



# إدارة جمعية الإرشاد الإسلامية المركزية

## PIMPINAN PUSAT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH

Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta Selatan 12740 ☎ Telp. (021) 794 0380- Fax. (021) 2237 9318

Website : [www.alirsyad.or.id](http://www.alirsyad.or.id) – Email : [pp@alirsyad.or.id](mailto:pp@alirsyad.or.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BAYAN MAJELIS DAKWAH AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

Nomor : 041-A-PP-04-2020

TENTANG

IBADAH SAAT WABAH BERJANGKIT

الحمد لله رب العالمين, الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين نبينا محمد وعلى آله وصحابه أجمعين أما بعد،،

Sehubungan dengan semakin dekatnya bulan Ramadhan 1441 H yang sangat kita rindukan karena banyaknya pelipat gandaan pahala serta besarnya ampunan yang Allah sediakan buat orang-orang beriman di tengah suasana pandemi global Covid-19, maka kami perlu memberikan arahan singkat pelaksanaan ibadah di bulan Ramadhan tersebut, dengan bermohon kepada Allah agar kita menjadi orang-orang yang dikarunia ampunan dan pahala oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Kepada seluruh warga Al Irsyad Al Islamiyyah hendaknya terus menjaga semangat beribadah kepada Allah dan mengikuti arahan yang datang dari pemerintah maupun ulama serta para ahli kesehatan agar terpelihara kesehatan baik jasmani maupun rohani.

Menghidupkan Ramadhan di masa Wabah Corona

1. Bagi seorang muslim yang selalu optimis, semua kondisi hakikatnya memiliki maslahat dan hikmah. Begitu pula di saat kondisi wabah. Ini adalah momen bagi kita untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala dan memohon ampunannya:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ.

Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (QS. Ali 'Imran, Ayat 133)

2. Menghias rumah dengan suasana Al Quran, baik membaca, mentadabburinya, dan mengamalkannya.

Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

لا تجعلوا بيوتكم مقابر، فإن الشيطان يفر من البيت الذي يُقرأ فيه سورة البقرة.



Jangan jadikan rumah kalian seperti kuburan, sesungguhnya syetan itu lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan surat Al Baqarah. (HR. Muslim)

3. Tidak melupakan shalat berjamaah, walau tidak bisa dilakukan di masjid di masa wabah, tapi hendaknya melakukannya di rumah bersama keluarga, baik shalat wajib apalagi shalat tarawih.

Syaikh Wahbah Az Zuhaili Rahimahullah berkata tentang shalat berjamaah dimasa normal:

وتحصل الجماعة بصلاة الرجل في بيته مع زوجته و أولاده و غيرهم لكنها للرجال في المسجد أفضل و أكثرها جماعة أفضل.

Berjamaah (shalat fardhu) itu sudah cukup dengan shalatnya seorang laki-laki di rumahnya bersama istrinya, anak-anaknya, atau selain mereka. Tetapi laki-laki di masjid adalah lebih utama, dan jamaah yang lebih banyak juga lebih utama.

(Syaiikh Wahbah Az Zuhailiy, Al Fiqh Asy Syafi'iyah Al Muyassar, 1/239)

4. Meningkatkan kepedulian kepada saudara-saudara kita yang terkena dampak ekonomi dimasa wabah, dimulai dari keluarga dekat, kerabat, dan seterusnya.

Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

دينار أنفقته في سبيل الله ودينار أنفقته في ربة ودينار تصدقت به على مسكين ودينار أنفقته على أهلِكَ أعظمها أجرا الذي أنفقته على أهلِكَ.

Dinar yang kau infakkan fisabilillah, dinar yang kau infakkan untuk membebaskan budak, dinar yang kau pakai untuk bersedekah ke orang miskin, dan dinar yang kau nafkahkan untuk keluargamu, maka pahala yang paling besar adalah dinar yang kau nafkahkan untuk keluargamu. (HR. Muslim)

5. Tidak mengapa mengeluarkan zakat maal sebelum haulnya sebagaimana pendapat jumhur dengan syarat sudah mencapai nishab, untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan kaum muslimin.

Dari Ali bin Abi Thalib Radhiallahu 'Anhu, katanya:

أَنَّ الْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فِي تَعْجِيلِ صَدَقَتِهِ قَبْلَ أَنْ تَحِلَّ فَرَحَّصَ لَهُ فِي ذَلِكَ.

Bahwasanya Abbas bin Abdul Muthalib bertanya kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam dalam hal penyegeraan zakatnya sebelum haul, maka Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam memberikan keringanan baginya dalam hal itu.

(HR. Abu Daud, At Tirmidzi. Hadits ini dishahihkan oleh Imam Ibnu Khuzaimah dan Imam al Hakim (Al Mustadrak no. 5431), dan disepakati Imam adz Dzahabi)

Imam at Tirmidzi Rahimahullah mengatakan:



وَقَالَ أَكْثَرُ أَهْلِ الْعِلْمِ: إِنَّ عَجَلَهَا قَبْلَ مَجْلَئِهَا أَجْرَأَتْ عَنْهُ، وَبِهِ يَقُولُ الشَّافِعِيُّ، وَأَحْمَدُ، وَإِسْحَاقُ.

Mayoritas ulama mengatakan: "Sesungguhnya menyegerakan zakat sebelum haulnya itu sah." Inilah pendapat Asy Syafi'i, Ahmad, dan Ishaq." (Sunan At Tirmidzi, hal. 136. Pernerbit Dar Ibn al jauzi)

6. Menghidupkan malam Ramadhan dengan ibadah, khususnya Qiyam Ramadhan.

Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

"Barangsiapa menegakkan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu" (HR. Muttafaq 'Alaih).

7. Zakat fitrah ditunaikan masing-masing langsung ke mustahiq, atau melalui amil zakat yang bersedia menyalurkannya, dibagikan dalam bentuk makanan pokok maksimal sebelum saat shalat id biasanya dilaksanakan.
8. Tidak melalukan takbir keliling, atau semisalnya, sebagaimana himbuan ulama dan pihak berwenang.
9. Shalat Idul Fitri tetap sah dan boleh dilakukan di rumah baik berjamaah atau sendiri, dalam rangka \_taqlilul mafasid\_ (memperkecil potensi bahaya). Dapat dilaksanakan dengan khutbah atau tidak. Semua ini sah.

Berikut ini ringkasan dari Syaikh Sayyid Sabiq rahimahullah:

تصح صلاة العيد من الرجال والنساء مسافرين كانوا أو مقيمين جماعة أو منفردين، في البيت أو في المسجد أو في المصلى . ومن فاتته الصلاة مع الجماعة صلى ركعتين، قال البخار: باب إذا فاته العيد يصلي ركعتين وكذلك النساء ومن في البيوت والقرى .... وقال عطاء : إذا فاته العيد صلى ركعتين.

والتكبير سنة لا تبطل الصلاة بتركه عمدا ولا سهوا . وقال ابن قدامة: ولا أعلم فيه خلافا، ورجح الشوكاني أنه إذا تركه سهوا لا يسجد للسهو.

الخطبة بعد صلاة العيد سنة والاستماع إليها كذلك . وعن عبد الله بن السائب قال : شهدت مع رسول الله صلى الله عليه وسلم العيد فلما قضى الصلاة قال : إنا نخطب فمن أحب أن يجلس للخطبة فليجلس ومن أحب أن يذهب فليذهب (رواه النسائي وأبو داود وابن ماجه).

Sah shalat 'Id bagi laki-laki dan perempuan, baik yang safar atau mukim, baik berjamaah atau sendiri, di rumah, masjid, dan lapangan (mushalla). Siapa yang tidak sempat melakukannya bersama jamaah maka hendaknya dia lakukan shalat dua rakaat. Imam Bukhari berkata: Bab Jika Luput shalat 'Id hendaknya shalat dua rakaat, demikian juga kaum wanita, orang yang di rumah, dan di berbagai negeri. ... Atha' berkata: Jika seseorang tidak melakukan shalat 'Id hendaknya dia shalat dua rakaat.

Takbir (zawaaid) itu sunnah, tidak batal shalat karena meninggalkannya baik secara sengaja atau lupa. Ibnu Qudamah mengatakan: "Aku tidak ketahui adanya perbedaan



pendapat dalam hal ini.” Imam asy Syaukani menguatkannya bahwa siapa yang meninggalkan takbir secara sengaja dia tidak wajib sujud sahwi.

Khutbah setelah shalat 'Id itu sunnah, mendengarkannya juga sunnah. Abdullah bin as Saaib mengatakan: “Aku shalat 'Id bersama Rasulullah Saw., setelah selesai shalat Beliau bersabda: “Kami akan berkhotbah, siapa mau mendengarkannya silahkan dia duduk, dan siapa yang lebih suka pergi silahkan dia pergi.” (HR. an Nasa'i, Abu Daud, Ibnu Majah). (Syaikh Sayyid Sabiq, Fiqhus Sunnah, 1/320)

Demikian bayan ini disampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala.

إن أريد إلا الإصلاح ما استطعت ، وما توفيقي إلا بالله ، عليه توكلت وإليه أنيب.  
نصر من الله وفتح قريب.

Jakarta, 28 Sya`ban 1441H./22 April 2020 M.

## PIMPINAN PUSAT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH

Ketua Majelis Dakwah

**ZUFAR BAWAZIR Lc.**  
NIA : 102.16.2804011



Sekretaris Jenderal

**IRVAN SUNGKAR**  
NIA: 102.11.2802208